

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan tentang model PBM berbantuan *website* pada pembelajaran fluida statis untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa dapat disimpulkan bahwa:

1. Model PBM berbantuan *website* secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan *N-Gain* sebesar 0,38 (kategori sedang) untuk kelas dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *website* dan 0,27 (kategori rendah) untuk kelas dengan pembelajaran konvensional.
2. Model PBM berbantuan *website* secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan *N-Gain* sebesar 0,38 (kategori sedang) untuk kelas dengan pembelajaran berbasis masalah berbantuan *website* dan 0,24 (kategori rendah) untuk kelas dengan pembelajaran konvensional.
3. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap model PBM berbantuan *website* pada konsep fluida statis. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan melalui tampilan – tampilan yang khususnya pada praktikum virtual sehingga mendorong siswa melakukan kegiatan investigasi untuk melakukan penelitian dalam memecahkan masalah

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Pembelajaran yang dilakukan disekolah terbatas oleh waktu jam pelajaran. Guru ketika menerapkan model pembelajaran yang melibatkan *software* melalui media *online* maupun *offline* perlu ada pelatihan secara langsung atau siswa dibekali modul pembelajaran terkait instruksi yang akan dikerjakan terlebih dahulu sehingga dapat mengefisienkan waktu pembelajaran khususnya pada siswa.
2. Membiasakan anak melakukan kegiatan percobaan baik dengan menggunakan model PBM berbantuan *website* ataupun menggunakan model lain yang menggunakan laboratorium nyata. Hal ini diperlukan karena hakekat dari pendidikan IPA tidak hanya produk, proses dan sikap perlu diasah dengan membiasakan siswa pada kegiatan percobaan
3. Untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, guru dapat bekerjasama dalam MGMP Fisika untuk merancang program praktikum virtual yang diintegrasikan dalam bentuk *website* sebagai upaya memfasilitasi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan mendalam dan bermakna mengenai konsep yang abstrak dan sulit dipahami. Praktikum virtual ini mungkin dilakukan pada sekolah yang telah memiliki laboratorium komputer dan jaringan internet yang kuat dan stabil.